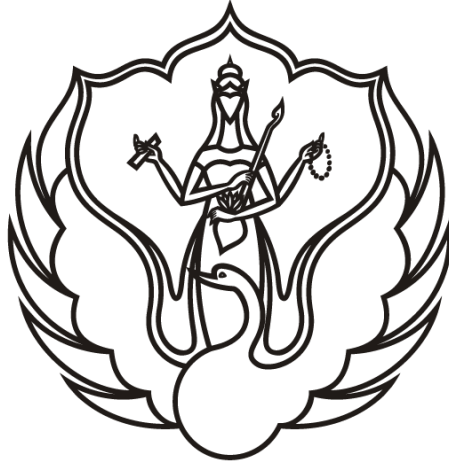


**PERANCANGAN INTERIOR RUANG PENUNJANG  
ATLET SEPAK BOLA PADA STADION GELORA  
BUNG KARNO JAKARTA**



**JURNAL PERANCANGAN**

oleh:

**TRITEN SIKERDA**

**NIM 171 2068 023**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

**PERANCANGAN INTERIOR RUANG PENUNJANG  
ATLET SEPAK BOLA PADA STADION GELORA  
BUNG KARNO JAKARTA**

**Triten Sikerda**

171 2068 023

Program Studi Desain Interior ISI Yogyakarta

**Abstrak**

Ruang Penunjang Kebutuhan Atlet Sepak Bola yang berada dibangunan Stadion Gelora Bung Karno dan berlokasi di Jakarta merupakan fasilitas yang dikhususkan bagi Atlet Sepak Bola. Stadion Gelora Bung Karno ini dibentuk untuk menyelenggarakan pertandingan Sepak Bola khususnya pada pertandingan internasional, sehingga segala aspek perlu diperhatikan agar dapat mencapai tujuan dengan optimal. Perancangan ini bertujuan untuk mendukung persiapan Atlet sebelum melakukan pertandingan. Perancangan ini dilakukan dengan pendekatan yang berkonsep *Sporty & Masculine*, Yaitu memanfaatkan gaya hidup Atlet yang sehat dan melibatkan fisiologis maupun Psikologis. Untuk itu, Perancangan Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlet Sepak Bola yang berada dibangunan Stadion Gelora Bung Karno dan berlokasi di Jakarta ini diharapkan mampu mendukung dan meningkatkan semangat yang membara kepada atlet secara optimal.

***Kata kunci: Stadion Gelora Bung Karno, Fasilitas Atlet, Sporty & Masculine***

***Abstract***

*The Support Room for the Needs of Football Athletes, which is located at the Gelora Bung Karno Stadium and located in Jakarta, is a dedicated facility for Football Athletes. Gelora Bung Karno Stadium was formed to organize football matches, especially in international matches, so all aspects need to be considered in order to achieve goals optimally. This design aims to support the preparation of athletes before competing. This design is carried out with a Sporty & Masculine concept approach, which utilizes a healthy athlete's lifestyle*

*and involves both physiological and psychological aspects. For this reason, the Interior Design of the Support Room for the Needs of Football Athletes, which is located at the Gelora Bung Karno Stadium and located in Jakarta, is expected to be able to optimally support and increase the burning enthusiasm of athletes.*

***Keyword: Gelora Bung Karno Stadium, Athlete Facilities, Sporty & Masculine***

## **A. PENDAHULUAN**

Penyalahgunaan Kata Stadion berasal dari kata Yunani "stadion" yang merupakan ukuran panjang, yaitu antara 180-200m (1 stadium = 600 feet Yunani; atau 606 feet lebih 9 inchi; atau 185 meter), kemudian diadaptasi ke bahasa Latin (stadium) dan ke bahasa Inggris (stadium). Yang berarti lapangan olahraga. Stadion tertua yang diketahui adalah di Olympia, di barat Peloponnese, Yunani, di mana Olimpiade kuno diadakan sejak 776 SM.

Di DKI Jakarta telah ada stadion yaitu di area Gelanggang Olahraga Bung Karno, Senayan, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Selain sebagai tempat berolahraga, kawasan Gelora Bung Karno oleh berbagai kelompok masyarakat sering dimanfaatkan sebagai ajang temu. Selain itu pada awal tujuan dibangunnya stadion ini, Presiden Soekarno juga menginginkan kompleks olahraga yang dibangun untuk Asian Games IV 1962 ini juga hendaknya dijadikan sebagai paruparu kota dan ruang terbuka tempat warga berkumpul.

Saat ini stadion menjadi salah-satu bangunan wajib yang mesti dimiliki oleh sebuah negara. Terlebih lagi jika negara tersebut aktif di berbagai ajang olahraga, khususnya sepakbola. Dan adanya ajang olahraga Internasional membuat suatu negara harus memiliki sebuah Stadion Olahraga yang bisa dibanggakan, baik dari segi fasilitas, teknologi ataupun kenyamanan.

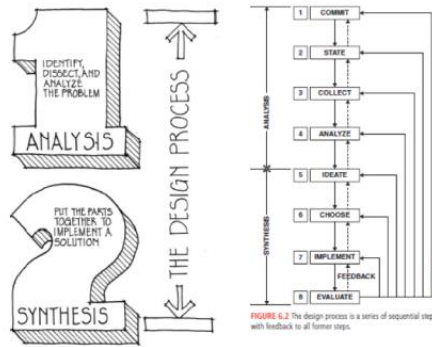
Stadion Gelora Bung Karno merupakan stadion negara Indonesia yang digunakan pada ajang olahraga Internasional dan menjadi pusat olahraga. Dan untuk meningkatkan citra negara Indonesia di mata dunia khususnya di ajang olahraga, Stadion Gelora Bung Karno memerlukan fasilitas, teknologi dan kenyamanan untuk menunjang para penggunanya. Oleh karena itu, pada proyek Pra tugas akhir ini saya mengambil judul "Desain Interior Penunjang Atlet Sepak Bola pada Stadion Gelora Bung Karno di Jakarta".

Perancangan ini difokuskan pada kebutuhan ruang penunjang untuk atlet sepak bola Stadion Gelora Bung Karno Jakarta. Kebutuhan ruang penunjang untuk Atlet sepak bola meliputi, ruang ganti pemain, ruang pemanasan, ruang medis, ruang doping, ruang delegasi, ruang wasit, ruang tunggu, shower dan toilet. Penyediaan fasilitas-fasilitas pendukung yang memadai menjadi faktor penting dalam stadion untuk menunjang proses berlangsungnya sebuah pertandingan sepak bola yang berkualitas. Dengan perancangan kembali interior Stadion Gelora Bung Karno yang mengacu standar FIFA serta mempertimbangkan aspek fungsi, keamanan, kenyamanan dan estetis, yang di kemas secara modern serta memiliki karakter Semagat Garuda Muda ini diharapkan akan mampu menjadikan Stadion Gelora Bung Karno tetap sebagai salah satu stadion unggulan yang mampu bersaing dengan stadion-stadion baru yang berada di Indonesia. Selain itu juga di harapkan mampu menumbuhkan spirit positif bagi pengguna stadion baik pengunjung maupun atlet pada saat bertanding dan memberikan pengalaman visual yang berbeda dengan stadion lain.

## **B. METODE PERANCANGAN**

Metode perancangan yang digunakan ialah metode yang dipopori oleh Rosemary Kilmer. Menurut Rosemary Kilmer proses desain dapat dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama yaitu analisis, pada tahap ini masalah diidentifikasi, dibedah, ditelaah, diteliti dan dianalisis. Pada tahap ini, desainer menghasilkan sebuah proposal ide mengenai langkah-langkah pemecahan masalah. Tahap kedua, yaitu sintesis, pada tahap ini desainer mengolah hasil dari proses analisis untuk menghasilkan solusi desain yang kemudian diterapkan.

Pada perancangan interior Lembaga Rehabilitasi Kunci ini menggunakan pola pikir dengan dua tahap yakni analisa yang merupakan tahap programming dan sintesis yang merupakan tahap designing. Tahap pertama programming, merupakan proses menganalisa dimana desainer mengumpulkan segala data lapangan seperti data fisik, non-fisik, literatur serta berbagai data lainnya yang mendukung. Kemudian setelah mendapatkan data-data, masuk pada tahap designing, pada tahap ini mulai muncul ide-ide mengenai solusi desain dari permasalahan yang telah diuraikan pada tahap sebelumnya. Beberapa alternatif tersebut kemudian dipilih sebagai solusi desain yang paling baik dan sesuai.



**Gambar 1. Metode Desain Rosemary Kilmer**

(Rosemary Kilmer, 1992)

Dalam proses desain menurut Rosemary Kilmer ini ada beberapa tahapan berdasarkan bagan pola pikir perancangan, yaitu:

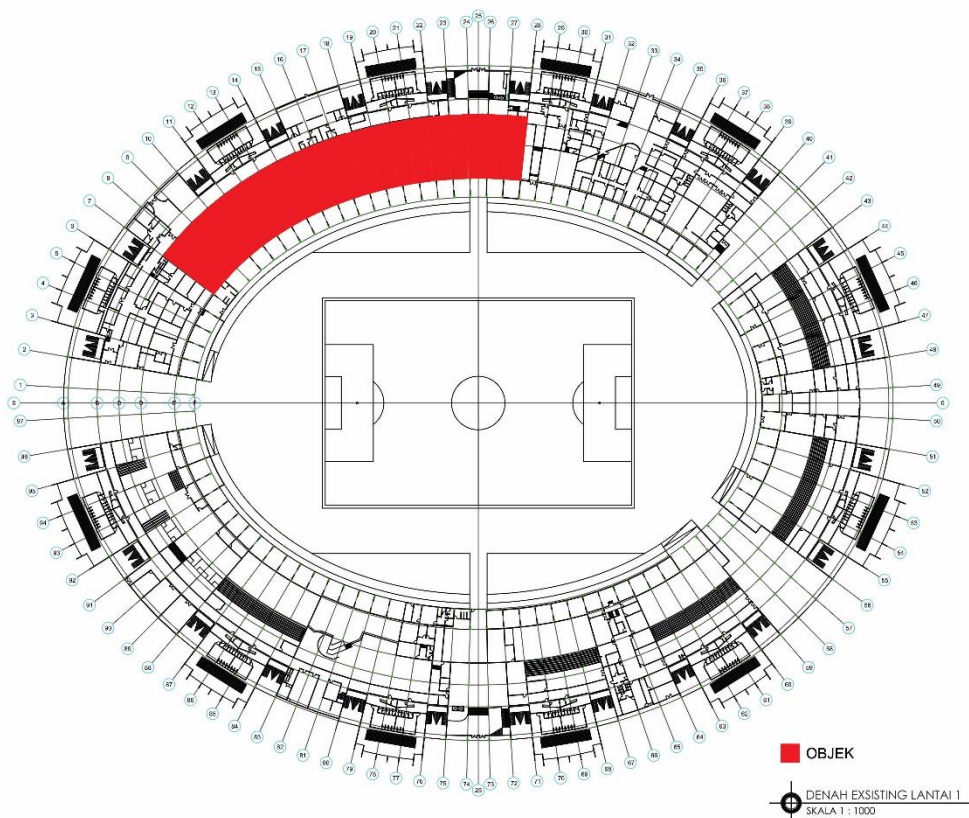
1. *Commit*, Merupakan tahap menerima dan berkomitmen akan sebuah proyek. Pada tahap ini perancang mengajukan surat izin survey kepada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi NTB untuk menjadikan Islamic Center sebagai objek perancangan Tugas Akhir.
2. *State*, Tahap ini merupakan tahap mendefinisikan masalah. Pada tahap ini perancang membuat latar belakang perancangan.
3. *Collect*, Merupakan tahap mengumpulkan fakta-fakta dan data lapangan yang ada. Pada tahap ini perancang melakukan survey lapangan didampingi oleh ketua penanggung jawab proyek dan mendapat beberapa data-data fisik yang dibutuhkan. Selain itu mperancang juga mengumpulkan beberapa data nonfisik dan litelatur melalui media internet dan buku.
4. *Analyze*, Merupakan tahap menganalisa masalah dari data dan fakta yang telah dikumpulkan. Pada tahap ini perancang membuat peta konsep untuk merumuskan permasalahan dan solusi desain yang dibutuhkan.
5. *Ideate*, Tahap ini merupakan tahap mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep. Pada proses ini perancang membuat Alternatif desain melalui gambar dari media internet sebagai acuan desain dan gambar sketsa-sketsa ide perancangan.
6. *Choose*, adalah tahap memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang sudah ada. Pada Tahap ini perancang menyeleksi ide yang telah dikumpulkan pada tahap sebelumnya melalui kriteria yang telah ditetapkan.

7. *Implement*, Merupakan tahap menyalurkan ide melalui penggambaran 2D atau 3D maupun presentasi yang mendukung. Pada tahap ini perancang membuat visualisasi 3D secara digital maupun manual, presentasi power point dan animasi.
8. *Evaluate*, Merupakan tahap meninjau kembali desain yang telah dihasilkan. Pada tahap ini perancang membuat revisi desain yang telah ditinjau dan kemudian membuat gambar kerja desain yang telah fix.

## C. HASIL

### Data Lapangan

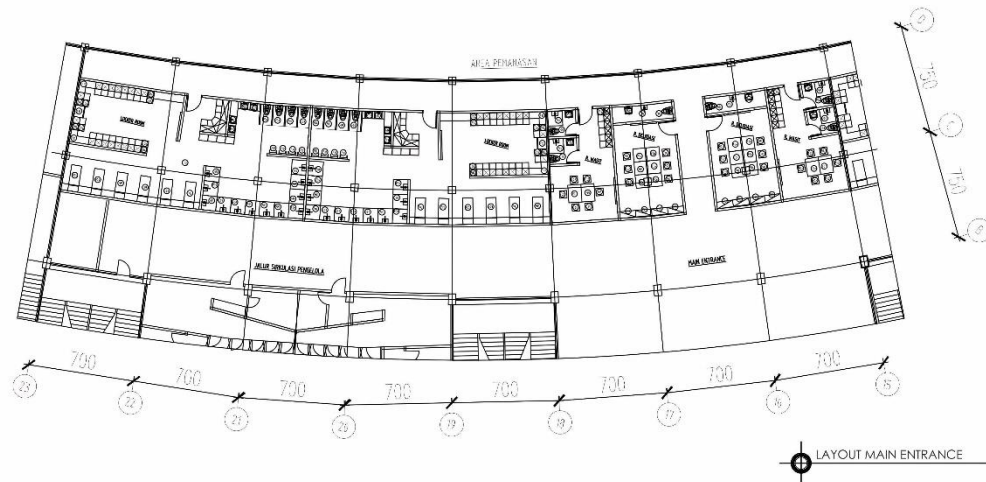
- a) Lantai 1



**Gambar 2. Denah Eksisting Lantai 1**

(Dokumen PPKGBK , 2021)

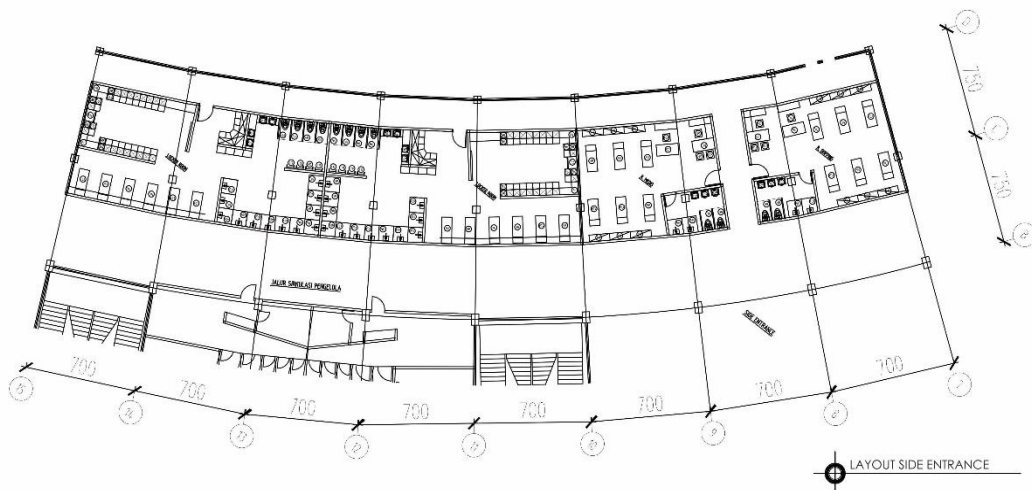
b) Denah Main Entrance



**Gambar 2.A Denah Main Entrance**

(Dokumen PPKGBK , 2021)

c) Denah Site Entrance



**Gambar 2.B Denah Site Entrance**

(Dokumen PPKGBK , 2021)

1. Permasalahan Desain

Berdasarkan data-data yang telah didapat serta dianalisis, baik data lapangan, data literatur dan data hasil wawancara dari klien, permasalahan pada perencanaan dan perancangan Lembaga Rehabilitasi Kunci Yogyakarta ini adalah:

- a) Bagaimana merancang Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlit Sepak Bola yang berstandar Internasional dan mengacu pada Federation Internationale de Football Association (FIFA)

#### **D. PEMBAHASAN 1) Konsep Desain**

- a) Konsep Tema

Konsep yang digunakan pada Perencanaan dan perancangan Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlit Sepak Bola Stadion Gelora Bung Karno adalah Semangat Garuda Muda. Perencanaan dan perancangan ini bertujuan untuk memfasilitasi area Atlit dengan lingkungan yang mampu meningkatkan psikologis Atlit. Hal ini dilakukan dengan pendekatan yang berkonsep *Sporty & Masculine*, Yaitu memanfaatkan gaya hidup Atlit yang sehat dan melibatkan fisiologis maupun Psikologis.

- b) Gaya

Perancangan pada Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlit Sepak Bola Stadion Gelora Bung Karno menggunakan gaya *Contemporary*. Gaya *Contemporary* sendiri itu dipilih karena gaya ini berfokus pada warna-warna netral, seperti putih, coklat, hitam, dan abu-abu dengan paduan warna merah yang ada di bendera Negara Indonesia dan transformasi betuk dari lambing Indonesia yaitu garuda Pancasila akan di fokuskan untuk inti desain agar gaya ini selalu dapat diterima dalam waktu jangka panjang.

- c) Ide Perancangan

- 1) Mengaopsi bentuk burung garuda dan warna merah.
- 2) Mengatur zonasi ruang dengan meyesuaikan golongan fungsi dan aktivitas ruang
- 3) Mengacu pada standarisasi FIFA
- 4) Memberikan rasa percaya diri dan semangat yang membara.
- 5) Pemilihakan material yang dapat meminimalisir terjadinya cedera pada Atlit.



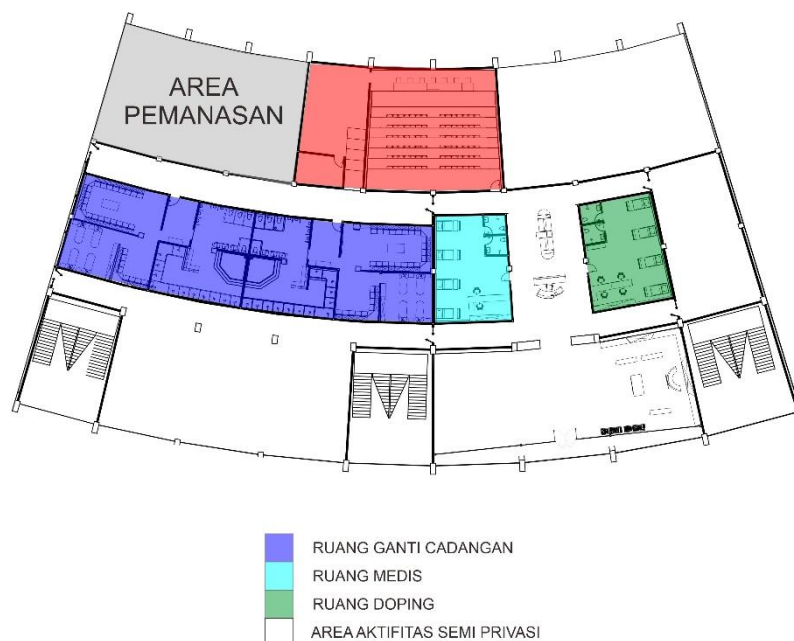
## 2) Desain Akhir



**Gambar 3. Desain Layout Main Entrance**

(Triten Sikerda, 2022)

Main Entrance bangunan dimana pada area inilah aktifitas banyak sering di gunakan untuk pengguna ruang dan yang bersangkutan. Sementara area bangunan ini dibagi menjadi dua, yaitu area privasi dan area semi privasi. area privasi tersebut ditandakan dengan warna dingin dan warna panas bertanda area semi privasi, sedangkan untuk warna putih diindikasikan sebagai aktifitas pengguna ruang yang bersangkutan.



**Gambar 4. Desain Layout Site Entrance**

(Triten Sikerda, 2022)

Site Entance pada bangunan ini merupakan area khusus, karna area ini merupakan tempat pengalokasian atlit yang cidera atau test doping, Sementara area bangunan ini dibagi menjadi dua, yaitu area privasi dan area semi privasi. area privasi tersebut ditandakan dengan warna dingin dan warna panas bertanda area semi privasi, sedangkan untuk warna putih diindikasikan sebagai aktifitas pengguna ruang yang bersangkutan.



**Gambar 5. Perspektif Desain**

(Triten Sikerda, 2022)



**Gambar 6. Perspektif Desain**

(Triten Sikerda, 2022)



**Gambar 7. Perspektif Desain**

(Triten Sikerda, 2022)



**Gambar 8. Perspektif Desain**

(Triten Sikerda, 2022)

Perancangan Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlet Sepak Bola Stadion Gelora Bung Karno menghadirkan suasana megah dan mewah. Hal ini dicapai dengan mengaplikasikan karakteristik Negara Indonesia kedalam ruangan. Beberapa cara yang ditempuh untuk memperoleh hal tersebut adalah dengan mengaplikasikan material dan warna-warna netral serta menggunakan warna merah sebagai aksen dan transformasi bentuk garuda Pancasila menjadi estetik. Hal lain yang dapat dilakukan untuk memacu semangat yaitu dengan menuangkan filsafah *Bhineka Tunggal ika* sebagai selogan dari Garuda Pancasila tersebut.

## **E. KESIMPULAN**

Perancangan Interior Ruang Penunjang Kebutuhan Atlit Sepak Bola Stadion Gelora Bung Karno merupakan Fasilitas yang dikhususkan bagi Atlit sepakbola bertujuan melakukan persiapan sebelum bertanding. Dengan visi mampu membangkitkan baik secara fisik maupun psikologis para Atlit Sepakbola sebelum bertanding, dan mencapai kemenangan maksimal.

Mengadopsi dari karakteristik Negara Indonesia menjadi Pilihan dalam menemukan bantuan untuk membangkitkan psikologis. Pendekatan berkonsep *Sporty & Masculine*, Yaitu memanfaatkan gaya hidup Atlit yang sehat dan melibatkan fisiologis maupun Psikologis. Sehingga pada perancangan ini, Ruang Penunjang Kebutuhan Atlit Sepak Bola Stadion Gelora Bung Karno mampu menciptakan ruang yang menjadi karakter Indonesia. Hal ini kemudian dipadukan dengan unsur fungsional seperti pembagian zona ruang yang efektif, dan gaya ruang yang juga mendukung konsep perancangan tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Association Federation International de Football. (2007). *Football Stadium; Technical recommendations and requirements* (4th ed.). Zurich: Fotorotar AG.

Rosemary Kilmer, W. (1992). *Designing Interiors*. USA: Wadsworth Publishing.

*Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion*. (1991). DPU.